

SOSIALISASI CERDAS MERAWAT MOTOR : LANGKAH MUDAH PERAWATAN RINGAN DAN PELATIHAN PRAKTIS

Disabella Dayera^{1*}, Korneles Ohoiwutun², Hengki A. Toumahuw³, Anggiyani Meganusa Sidabutar⁴, Mario Aloysius Loe⁵, Brian Ricardo Siwana⁶, Michael Yosua Takasili⁷

^{1,3,4,5,6} Universitas Kristen Papua, Fakultas Teknik, Program Studi Teknik Mesin

² Universitas Kristen Papua, Fakultas Teologi, Program Studi Teologi

⁴ Universitas Kristen Papua, Fakultas Ekonomi, Program Studi Manajemen

*Corresponding author: disabella.dayera26@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 25 April 2024

Revised: 26 April – 25 Mei 2024

Accepted: 26 Mei 2024

Key words:

Workshop, Motorcycle, Automotive, Independent Entrepreneurship, Transportation

ABSTRACT

Motorcycles are one of the modes of land transportation that are widely used by the people of Indonesia, including in the Papua region. Motorcycles make it easier for daily activities such as to work, to school or campus and other activities. Initial observation of collecting data on the number of users and routinely performing motorcycle maintenance using an instrument in the form of a questionnaire to 50 respondents on the Papua Christian University Campus, the data obtained was as many as 86% of people who owned motorcycles as a mode of transportation used for daily activities and as many as 66% of people who did not understand how to do basic motorcycle maintenance. This encourages the PkM team to organize activities that can foster basic understanding and skills in performing basic motorcycle maintenance. The methods used are field observation and delivery of material and basic training to UKiP students and employees. The results obtained were an increase of 35% after participants received socialization and practical training. This has a positive impact on improving participants' knowledge and skills about motorcycle maintenance and entrepreneurial opportunities in the automotive sector in the UKiP Sorong campus area.

Abstrak

Sepeda motor merupakan salah satu moda transportasi darat yang banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia, termasuk di wilayah Papua. Sepeda motor memudahkan aktivitas sehari-hari seperti untuk bekerja, ke sekolah atau kampus dan aktifitas lainnya. Observasi awal pengumpulan data jumlah pengguna dan melakukan perawatan sepeda motor secara rutin menggunakan instrument berupa angket kepada 50 responden di Kampus Universitas Kristen Papua, data yang diperoleh yaitu sebanyak 86% orang yang memiliki sepeda motor sebagai moda transportasi yang digunakan untuk aktifitas sehari-hari dan sebanyak 66% orang yang belum paham melakukan perawatan dasar sepeda motor. Hal ini mendorong tim PkM untuk menyelenggarakan kegiatan yang dapat menumbuhkan pemahaman dan ketrampilan dasar dalam melakukan perawatan dasar sepeda motor. Adapun metode yang digunakan yaitu observasi lapangan dan penyampaian materi serta pelatihan dasar kepada mahasiswa dan pegawai UKiP. Adapun hasil yang diperoleh yaitu adanya peningkatan sebesar 35% setelah

Kata Kunci:

Bengkel, Sepeda Motor, Otomotif, Wirausaha Merdeka, Transportasi

peserta mendapatkan sosialisasi dan pelatihan praktis. Hal ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan dan ketrampilan peserta tentang perawatan sepeda motor dan peluang wirausaha dibidang otomotif di area kampus UKiP Sorong.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi di bidang otomotif, khususnya sepeda motor di Indonesia sangat tinggi. Hal ini dikarenakan salah satu alat transportasi darat yang memiliki banyak keuntungan, baik dilihat dari segi harga jual maupun dari efektifitas dalam mengemudi di kota-kota yang sering terjadi kemacetan.¹

Sepeda motor merupakan salah satu moda transportasi darat yang banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia, termasuk di wilayah Papua. Sepeda motor memudahkan aktivitas sehari-hari seperti untuk bekerja, ke sekolah atau kampus dan aktifitas lainnya.²

Pihak dealer resmi menganjurkan untuk merawat sepeda motor dengan melakukan servis secara berkala salah satu contohnya yaitu mengganti oli jika jarak tempuh sudah mencapai ± 2.000 km karena dapat mengakibatkan oli menjadi kotor dan mengental yang berdampak pada kinerja mesin. Servis rutin yang dilakukan di bagian-bagian penting pada motor seperti ban, rantai, hingga suspensi dan kelistrikannya dapat dilakukan di dealer remi ataupun bengkel umum yang ada disekitar untuk mendapatkan penanganan dini.³ Namun, tingkat pengetahuan di kalangan masyarakat, mengenai perawatan kendaraan bermotor secara berkala masih kurang sehingga mengakibatkan kerusakan dini, biaya perbaikan yang tinggi, dan dapat membahayakan pada saat mengemudi.

Universitas Kristen Papua (UKiP) berperan penting dalam mencetak generasi muda yang kompeten dan siap bersaing di dunia kerja, terutama dalam bidang teknik dan kewirausahaan. Sebagai salah satu universitas swasta di Papua yang memiliki visi untuk memajukan pendidikan di wilayah timur Indonesia, UKiP berkomitmen mengembangkan keterampilan praktis mahasiswa agar mampu menghadapi tantangan lokal maupun nasional.

¹ Dwi Jatmoko, Aci Primartadi, and Suyitno Suyitno, "Pelatihan Perawatan Dan Pemeliharaan Sepeda Motor Secara Mandiri Di Desa Loano Purworejo," *Surya Abdimas* 5, no. 2 (2021): 177–84.

² Dedi Setiawan, Hendra Dani Saputra, and Muslim Chaniago, "Pelatihan Keterampilan Membangun Bisnis (Wirausaha) Bengkel Sepeda Motor Secara Mandiri Bagi Siswa SMK," *Suluah Bendang: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat* 20, no. 1 (2019): 21–28.

³ Yusuf Anggoro and Suyitno Suyitno, "Pengaruh Pelaksanaan Praktik Industri Dan Minat Wirausaha Dengan Kesiapan Mental Kerja Siswa Kelas Xii Jurusan Teknik Sepeda Motor SMK Muhammadiyah 1 Temon," *Auto Tech: Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo* 14, no. 2 (2019): 119–22.



Gambar 1. Lokasi Kampus UKiP Sorong

Dari hasil observasi yang dilakukan, diketahui bahwa 86% mahasiswa ataupun pegawai di UKiP Sorong menggunakan kendaraan sepeda motor untuk ke tempat bekerja, ke kampus dan untuk aktifitas sehari-hari lainnya. Dengan semakin banyaknya mahasiswa ataupun pegawai serta masyarakat disekitar kampus yang memiliki sepeda motor, Hal ini membuka peluang terhadap berbagai usaha khususnya di bidang perbengkelan.

Salah satu inisiatif yang dijalankan oleh mahasiswa Universitas Kristen Papua (UKiP) melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah pendirian unit usaha yang relevan dengan kompetensi bidang ilmu yang ada yaitu bengkel sepeda motor yang menyediakan layanan pencucian dan servis kendaraan ringan. Program ini diharapkan mampu melatih mahasiswa tidak hanya dalam aspek teknis, tetapi juga dalam hal manajemen usaha. Adapun Langkah awal yang dilakukan yaitu melakukan kegiatan yang bersifat edukasi untuk meningkatkan pengetahuan, kompetensi dan ketrampilan dasar kepada mahasiswa. Kegiatan ini mencerminkan peran UKiP dalam mendukung program pendidikan dan pelatihan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat Papua. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya memperoleh keterampilan teknis dalam perawatan kendaraan, tetapi juga mendapat wawasan kewirausahaan yang dapat membuka peluang usaha di sektor otomotif. Dengan demikian, UKiP berperan sebagai motor penggerak dalam upaya meningkatkan keterampilan praktis serta memperkuat ekonomi masyarakat setempat melalui pemberdayaan mahasiswa yang terampil dan berwawasan.

Selain aspek teknis, kegiatan ini juga mendukung program *Wirausaha Merdeka* dari Direktorat Riset dan Pengabdian pada Masyarakat (DRPM) yang ditujukan kepada mahasiswa yang bertujuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan dari kalangan anak muda dan usaha baru dalam kalangan perguruan tinggi, melalui program terintegrasi dengan kreasi metode yang akan dilaksanakan, diserahkan sepenuhnya diatur oleh pihak perguruan tinggi.⁴ Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya menumbuhkan kesadaran akan pentingnya perawatan kendaraan, tetapi juga membuka peluang kemandirian ekonomi dan keterampilan wirausaha bagi peserta, khususnya di kalangan generasi muda Papua.

⁴ Muhammad Sholeh and Muhammad Yusuf, "Dampak Positif Kegiatan Program Pengembangan Kewirausahaan Sebagai Upaya Meningkatkan Daya Minat Kewirausahaan Bagi Mahasiswa," *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 11, no. 2 (2020): 132–38.

METODE

Tempat dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Tempat dan Waktu Kegiatan Pengabdian dilakukan di Bengkel Teknik Universitas Kristen Papua. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 28 - 31 Oktober 2024.

Sasaran Kegiatan

Kegiatan Pengabdian ditujukan kepada kepada 50 orang yang terdiri mahasiswa dan pegawai Universitas Kristen Papua Sorong Provinsi Papu Barat Daya.

Metode Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat (PkM) ini dilakukan dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

Observasi lapangan;

Instrumen pengumpulan data menggunakan kuisisioner/angket untuk mengetahui jumlah mahasiswa yang menggunakan kendaraan sepeda motor dan melakukan perawatan secara berkala. Adapun responden dari mahasiswa dan pegawai UKiP sebanyak 50 Orang yang dimulai dari tanggal 28 – 30 Oktober 2024.

Penyajian Informasi dan Pengetahuan

Dalam tahapan ini, sebelum kegiatan penyajian materi diberikan, tim memberikan soal Pre-test untuk mengukur kemampuan awal dari peserta. Setelah itu dilanjutkan dengan kegiatan sosialisasi tentang “Cerdas Merawat Motor : Langkah Mudah Perawatan Ringan” kepada mahasiswa dan pegawai UKiP sebanyak 50 Orang, yang dilanjutkan dengan memberikan pelatihan praktis perawatan dasar seperti penggantian oli, pengecekan rem, lampu depan dan belakang, rantai sepeda motor dan filter udara. Kemudian diberikan kesempatan tanya jawab seputar pengetahuan sepeda motor dan perawatannya. Selanjutnya, diakhir kegiatan peserta kembali diberikan soal Post-test yang berhubungan dengan semua materi yang diberikan selama kegiatan. Post test bertujuan mengukur peningkatan kompetensi dan pengetahuan peserta setelah diberikan pengetahuan dan pelatihan praktis. Adapun pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan pelatihan dilaksanakan pada tanggal 31 Oktober 2024,

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengumpulan Data Pengguna Kendaraan Sepeda Motor

Berdasarkan hasil penyebaran angket yang dibuat melalui google form, dimana link angket dibagikan kepada 50 orang responden yang terdiri dari mahasiswa dan pegawai UKiP, berikut contoh google form yang berisi kuisisioner :

ANGKET PENGGUNAAN SEPEDA MOTOR DAN KEBIASAAN SERVIS BERKALA

Bagian 2 dari 9

Identitas Responden

Pertanyaan Pengisian:

- Klik pada pilihan jawaban yang sesuai.
- Jawablah semua pertanyaan dengan jujur sesuai kondisi Anda.

Jenis Kelamin:

Laki-laki

Perempuan

Identitas di kampus sebagai:

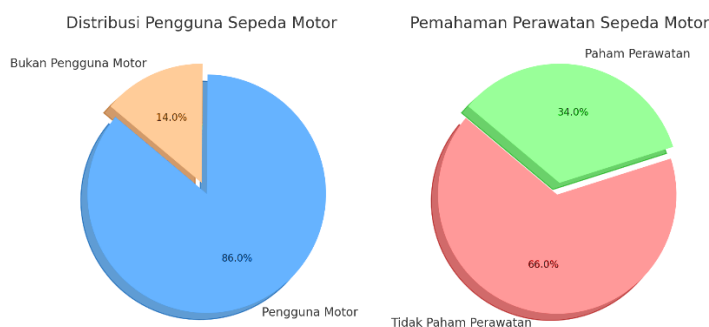
Mahasiswa UKiP

Pegawai UKiP

Setelah bagian 2. Lanjutkan ke bagian berikut

Gambar 2. Kuisisioner Pengguna Sepeda Motor melalui Google Form

Adapun hasil pengolahan data yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 3. Grafik Distribusi Pengguna dan Pemahaman Perawatan Sepeda Motor

Berikut adalah interpretasi data hasil pengolaha kuesioner atau angket yang divisualisasikan dalam dua grafik pie diatas yaitu:

- Distribusi Pengguna Sepeda Motor: Dari 50 responden, sebanyak 43 orang (86%) menggunakan moda transporta darat yaitu sepeda motor sebagai alat transportasi utama, sementara 7 orang (14%) tidak menggunakan sepeda motor sebagai salah satu moda transportasi darat untuk bekerja, ke kampus atau aktifitas lainnya
- Pemahaman Perawatan Sepeda Motor: Sebanyak 33 orang (66%) tidak paham dan tidak melakukan perawatan sepeda motor secara berkala, sedangkan 17 orang (34%) memahami pentingnya perawatan berkala.

Grafik ini menunjukkan bahwa mayoritas responden menggunakan sepeda motor, namun sebagian besar dari mereka kurang memahami pentingnya perawatan rutin. Data ini menjadi dasar untuk memberikan edukasi melalui sosialisasi dan pelatihan praktis yang dilakukan oleh tim PkM.

Sosialisasi dan Pelatihan Praktis

Sosialisasi tentang “Cerdas Merawat Motor : Langkah Mudah Perawatan Ringan” telah dilaksanakan dengan baik, berikut dokumentasi kegiatan :



Gambar 4. Pembukaan Kegiatan Oleh Dekan Fakultas Teknik



Gambar 5. Sesi Penyampaian Materi oleh Narasumber (Hengki A. Toumahuw)



Gambar 6. Sesi Tanya-jawab Peserta Kegiatan



Gambar 7. Pelatihan Praktis Service Ringan Sepeda Motor



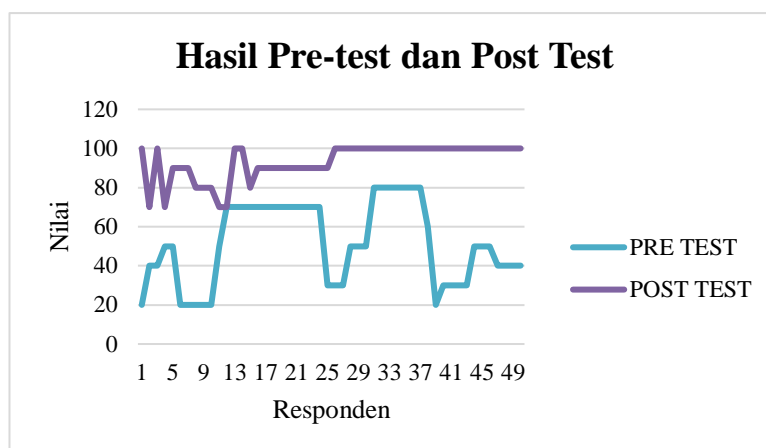
Gambar 8. Serah Terima Piagam Kegiatan ke Narasumber



Gambar 9. Foto Bersama

Berdasarkan hasil evaluasi awal dan akhir kegiatan sosialisasi dan pelatihan praktis yang diberikan oleh Tim PkM, maka dapat diberikan kesimpulan bahwa peserta yang mengikuti kegiatan memiliki semangat untuk mengikuti sosialisasi dan pelatihan, dinilai dari antusias peserta dalam bertanya dan ikut terlibat langsung dalam pelatihan praktis yang diberikan Tim PkM. Peserta kegiatan memberikan respon yang sangat baik selama kegiatan berlangsung sehingga tujuan kegiatan ini diselenggarakan dapat tercapai yaitu meningkatkan pengetahuan dan kemampuan peserta dalam proses pendirian unit usaha bengkel sepeda motor di kampus dan mandiri dalam melakukan perawatan ringan.

Adapun hasil pengolahan data peningkatan keterampilan peserta dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 10. Grafik Hasil Pre-test dan Post-Test Peserta PkM

Pada gambar 7, dapat dilihat bahwa nilai pre-test terlihat bervariasi di antara para peserta, yang memiliki skor rendah di bawah 50 sebanyak 33 orang (66%), sementara sebagian lainnya berada di atas 60 sebanyak 17 orang (34%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta memiliki pengetahuan awal yang terbatas. Sedangkan setelah diberikan sosialisasi dan pelatihan, skor post-test menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan skor pre-test, berdasarkan pengolahan data nilai rata-rata skor pre-test adalah 60% dan skor post-test mencapai 95%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan sebesar 35% setelah peserta mendapatkan sosialisasi dan pelatihan.

SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang telah dilakukan oleh Tim PkM telah terlaksana dengan baik yang bertujuan untuk memberikan edukasi tentang perawatan ringan sepeda motor yang dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan peserta sehingga melalui kegiatan sosialisasi dan pelatihan praktis yang dilakukan, dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan peserta tentang perawatan sepeda motor dan peluang wirausaha dibidang otomotif di area kampus UKiP Sorong.

REFERENSI

- Anggoro, Yusuf, and Suyitno Suyitno. "Pengaruh Pelaksanaan Praktik Industri Dan Minat Wirausaha Dengan Kesiapan Mental Kerja Siswa Kelas Xii Jurusan Teknik Sepeda Motor SMK Muhammadiyah 1 Temon." *Auto Tech: Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo* 14, no. 2 (2019): 119–22.
- Jatmoko, Dwi, Aci Primartadi, and Suyitno Suyitno. "Pelatihan Perawatan Dan Pemeliharaan Sepeda Motor Secara Mandiri Di Desa Loano Purworejo." *Surya Abdimas* 5, no. 2 (2021): 177–84.
- Setiawan, Dedi, Hendra Dani Saputra, and Muslim Chaniago. "Pelatihan Keterampilan Membangun Bisnis (Wirausaha) Bengkel Sepeda Motor Secara Mandiri Bagi Siswa SMK." *Suluah Bendang: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat* 20, no. 1 (2019): 21–28.
- Sholeh, Muhammad, and Muhammad Yusuf. "Dampak Positif Kegiatan Program Pengembangan Kewirausahaan Sebagai Upaya Meningkatkan Daya Minat Kewirausahaan Bagi Mahasiswa." *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 11, no. 2 (2020): 132–38.